

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi orang tua peserta didik reguler terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor, yaitu di SD Negeri Semeru 6 dan SD Negeri Batu Tulis 2.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru pada bulan Juli 2015 sampai dengan bulan Desember 2015, dengan beberapa tahapan yaitu a) menyusun proposal penelitian, b) mengumpulkan pustaka atau referensi, c) menyusun instrumen pengumpulan data, d) mengurus izin penelitian, e) penyelenggaraan uji coba penelitian, f) melaksanakan penelitian, g) pengolahan data, h) penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok¹.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua peserta didik reguler kelas 1 SD di dua sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Bogor yaitu SD Negeri Semeru 6 dan SD Negeri Batu Tulis 2 yang berjumlah 113 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus yang merupakan pengumpulan data secara menyeluruh pada elemen populasi yang diselidiki satu per satu. Sensus merupakan cara pengumpulan data yang menyeluruh. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah orangtua peserta didik reguler kelas 1 di SD Negeri Semeru 6 dan SD Negeri Batu Tulis 2 yang berjumlah adalah 113 orang.

¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: P3ES, 1987), p.3.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Deskripsi Konseptual

Persepsi adalah suatu proses penerimaan stimulus oleh sistem penginderaan, baik itu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang melalui perhatian, pengorganisasian, dan penginterpretasian sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan menghasilkan respon yang terintegrasi dalam diri individu.

2. Deskripsi Operasional

Persepsi orang tua merupakan skor yang diperoleh setelah mengisi kuesioner. Skor ini menggambarkan persepsi orang tua mengenai peserta didik berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Persepsi ini meliputi: a) perhatian, b) pengorganisasian, dan c) penginterpretasian.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan dalam bentuk angket tertutup dengan menggunakan alternatif jawaban *Skala Likert*. Rentang skor yang digunakan dari satu sampai dengan lima dengan pilihan jawaban untuk pernyataan positif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Sedangkan untuk jawaban pernyataan negatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, ragu-ragu (R) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 4, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5.

Tabel 1.
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah Item
			+	-	
Persepsi orang tua peserta didik reguler terhadap anak berkebutuhan khusus	Perhatian	1. Sosial	1, 2	22	3
		2. Akademik	21, 23, 24	26	4
		3. Emosi	3, 15, 16, 25, 27	28	6
	Pengorganisasian	1. Sosial	4, 5, 6	7, 13	5
		2. Akademik	8, 18, 40	17, 19	5
		3. Emosi	11, 12, 31	38	4
	Penginterpretasian	1. Sosial	9, 14, 20, 37	33, 29	6
		2. Akademik	30, 34	32	3
		3. Emosi	35, 36, 39	10	4
Jumlah			28	12	40

4. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk menguji validasi instrumen digunakan validitas konstruk dengan cara meminta pendapat dari ahli (*judgment expert*) mengenai instrumen yang telah disusun. Ahli yang memvalidasi instrumen penelitian ini adalah Dr. Murni Winarsih, M.Pd dan Hartini Nara, M.Pd.

b. Uji Reliabilitas

Instumen yang reliabel merupakan instrumen yang mampu mengungkap data yang dapat dipercaya hasilnya dan siapa saja yang melihat data tersebut akan merasa yakin bahwa data itu benar adanya².

Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan reliabilitas dengan asumsi bahwa instrumen yang valid dikatakan reliabilitas.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistika deskriptif. Langkah-langkah dalam teknik analisa data yaitu: a) mencari skor tertinggi dan terendah dari responden, b) mencari skor rata-rata dari jumlah skor yang diperoleh responden, c) mencari median, d) mencari modus, e)

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian: Pendidikan & Pengembangan*(Malang: Prenadamedia Group, 2013), p.209.

mencari simpangan baku, f) distribusi frekuensi, g) skor yang diperoleh akan digambarkan dalam histogram, h) mengelompokkan responden ke dalam kelompok yang memiliki persepsi sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Selain itu, untuk melihat per indikator yang dilihat nilai tertinggi dan nilai terendah dengan menggunakan interpretasi skor yang dikelompokkan menjadi lima kategori sesuai dengan yang dikemukakan oleh Djaali dan Pudji Mulyono. Kelima kategori tersebut adalah sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Data yang terkumpul dianalisis dengan mengacu kepada penilaian acuan patokan, yakni batas persepsi orangtua peserta didik reguler terhadap anak berkebutuhan khusus dikatakan baik ditentukan secara purposif.

Melalui teknik ini data yang diperoleh melalui angket disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang skor dari responden kemudian dianalisis untuk diambil kesimpulan apakah persepsi orangtua peserta didik reguler dikatakan baik. Kemudian hasil dari analisis data akan di deskripsikan untuk kemudian akan di tarik sebagai suatu kesimpulan.